



**PENGARUH KAPASITAS *WORKING MEMORY*  
DENGAN KEMAMPUAN *CHOUKAI***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Bahasa Jepang**

**oleh**

**Septian Catur Ar Rosyidd**

**NIM 2302410002**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul :

Pengaruh Kapasitas *Working Memory* dengan Kemampuan *Choukai*

Disusun oleh

Nama : Septian Catur Ar Rosyidd

NIM : 2302410002

Semarang, 23 Januari 2015

Dosen Pembimbing

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Dyah Prasetiani' written in a cursive style.

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.

NIP 197310202008122002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

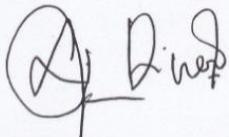
Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Januari 2015

Panitia Ujian Skripsi

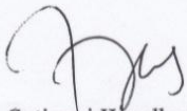


Drs. Syahriul Syah Sinaga, M.Hum  
NIP 196408041991021001

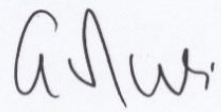
Penguji I

  
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198004092006042001

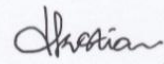
Sekretaris

  
Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.  
NIP 197208152006042002

Penguji II

  
Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197601292003122002

Penguji III/Pembimbing I

  
Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd  
NIP 197310202008122002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Septian Catur Ar Rosyidd

NIM : 2302410002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

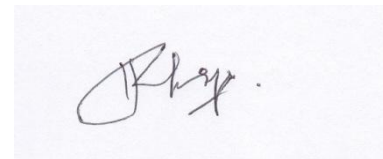
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **KORELASI KAPASITAS *WORKING MEMORY* DENGAN KEMAMPUAN *CHOUKAI*** yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, benar-benar merupakan karya saya sendiri setelah melalui proses penelitian, bimbingan, dan diskusi. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Semarang, Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Septian Catur Ar Rosyidd

NIM 2302410002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- Kalah itu menyakitkan, menang itu menyenangkan jadi kita harus mencarinya.  
Dan jadi juara itu terhormat jadi kita harus memenangkannya (Gao Ling)
- Keberanian bukan berarti tidak punya rasa takut tetapi merasakan takut dan berhasil mengatasinya (Greysia Polli)

### Persembahan :

- Ayah ibu tercinta (Sugito dan Sri Suyatmi)
- Keluarga besar Arjo Semito
- 先生方
- Sahabat-sahabatku angkatan 2010 (Vela, Assyifa, Onida, Anang, Danang, Erin, Fani, Tomi, Ella, Bani, Kikik)
- My beloved dee ☺
- Sahabat buayaa

## ABSTRAK

Rosyidd, Septian Catur Ar. 2014. “*Korelasi Kapasitas Working Memory dengan Kemampuan Choukai*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dyah Prasetyani, S.S.,M.Pd.

**Kata kunci :** *working memory*, kemampuan menyimak

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 10 mahasiswa semester V bahwa mereka masih menjumpai kondisi dimana mereka belum mengerti dan memahami dengan materi *choukai* selain itu mereka sering lupa dengan ujaran yang disampaikan oleh penutur. Dalam kegiatan menyimak proses mengingat setiap kosakata atau ujaran yang disampaikan menjadi factor yang mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Dalam ilmu psikologi terdapat istilah *working memory* dalam proses mengingat. *Working memory* merupakan sistem kerja kognitif yang memproses suatu informasi dan menggali kembali informasi yang terdapat dalam memori jangka panjang dalam waktu yang singkat dan cepat. Namun belum diketahui apakah terdapat hubungan antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V angkatan 2012 sebanyak 62 mahasiswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 22 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* diketahui  $r = 0,466$ . Selanjutnya hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95% untuk  $(n-1) = (22-1) = 21$  adalah 0,413. Dengan demikian  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ,  $0,466 > 0,413$  dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi anatara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*. Dengan tingkat korelasi **sedang**. Setelah dilanjutkan ke analisis *koefisien determinasi* dan analisis *regresi linier* dapat diketahui bahwa pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* **rendah** dengan nilai *Koefisien Determinasi* 22%.

## RANGKUMAN

Rosyidd, Septian Catur Ar. 2014. “*Korelasi Kapasitas Working Memory dengan Kemampuan Choukai*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dyah Prasetyani, S.S.,M.Pd.

**Kata kunci:** bahasa, *working memory*, kemampuan menyimak

### 1. Latar Belakang

Manusia mempelajari bahasa sejak manusia itu lahir sampai manusia meninggal. Bahasa merupakan alat bantu yang digunakan untuk tujuan komunikasi satu sama lain dan digunakan untuk mengungkapkan perasaan serta mengekspresikan diri. Pemerolehan bahasa adalah bahasa pertama yang dikuasai melalui proses peniruan yang panjang, sedangkan pembelajaran bahasa merupakan bahasa yang dikuasai melalui proses belajar, dengan cara sengaja dan sadar. Pembelajaran bahasa biasa digunakan untuk mempelajari bahasa asing misalnya bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan atau menyimak. Menyimak dalam bahasa Jepang biasa disebut dengan *choukai* merupakan proses kegiatan mendengar dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami isi yang disampaikan oleh pembicara.

Berdasarkan hasil studi pendahuuan yang dilaksanakan terhadap 10 mahasiswa, bahwa tidak sedikit mahasiswa yang menjumpai kondisi dimana belum memahami wacana yang telah mereka dengarkan. Selain itu apabila diminta untuk mengulang kembali kosakata atau kalimat yang terdapat dalam wacana atau percakapan banyak mahasiswa yang merasa kesulitan. Oleh karena itu dalam pembelajaran *choukai* perlu memperhatikan tentang *working mmeory*.

*Working memory* merupakan suatu sistem kerja kognitif yang memproses suatu informasi dan menggali kembali informasi yang terdapat dalam memori jangka panjang dalam waktu yang singkat dan cepat.

## **2. Landasan Teori**

### **a. *Working Memory***

*Working memory* merupakan suatu sistem memori jangka pendek dan sejumlah proses mental yang mengendalikan pemanggilan kembali suatu informasi yang berasal dari memori jangka panjang dan kemudian menginterpretasikan memori tersebut sesuai kebutuhan (Carole dan Carole, 2009:71).

Baddeley dalam jurnal Watanabe (2011) menjelaskan bahwa *working memory* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem ingatan yang mampu memproses penerimaan informasi untuk kemudian dikemukakan kembali.

Dapat disimpulkan bahwa *working memory* merupakan suatu sistem dalam memori yang memproses suatu informasi yang diterima dalam waktu



yang singkat dan cepat serta proses pemanggilan kembali suatu informasi yang sudah tersimpan dalam memori jangka panjang.

#### **b. Mengingat dalam Ilmu Psikologi**

Kemampuan mengingat merupakan kemampuan lain yang menunjang proses menyimak. Kemampuan mengingat merupakan kemampuan yang bermanfaat bagi setiap manusia. Misalnya mengingat nama dosen kita, mengingat tempat tinggal kita (Robert L. Solso, dkk, 2007:225).

Kemampuan setiap orang terbatas. Apa yang sudah ditangkap dan dipahami, apabila disimpan makin lama akan makin berkurang. Oleh karena itu perlu adanya penyegaran kembali dengan membaca catatan yang telah dibuat.

Agar dapat mengingat suatu informasi dengan baik, maka sebaiknya harus melakukan proses penyandian dengan tepat (mnemonik). Mnemonik merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori (Robert L. Solso, dkk, 2009:226). Dalam mnemonik terdapat 5 teknik untuk membantu kinerja memori, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Metode Loci (*Method of Loci*), merupakan metode yang mengasosiasikan objek-objek tertentu dengan tempat-tempat tertentu.
2. Metode Kata Bergantung (*peg word system*), merupakan daftar kata bergantung, memiliki sejumlah ragam, namun ide dasarnya adalah

seseorang mempelajari serangkaian kata yang berfungsi sebagai “gantungan” untuk “menggantungkan” item-item yang dihafalkan.

3. Metode Kata Kunci (*key word method*), merupakan sebuah bentuk yang berbeda dengan metode kata bergantung.
4. Teknik Verbal, merupakan teknik yang menggunakan akronim (*acronym*).
5. Mengingat Nama, merupakan kemampuan mengingat nama berdasarkan wajah.

**c. Keterampilan Menyimak**

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang bunyi lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan (Tarigan,1986:31).

**d. *Choukai***

*Choukai* adalah kemampuan mendengar dan memahami bahasa Jepang, objek sasaran mendengarkan di sini tidak dibatasi pada monolog dan dialog. Untuk mengembangkan kemampuan menyimak, pertama kita harus mengetahui objek sasaran yang didengar, kemudian unsur apa saja yang terkandung pada saat menyimak, setelah itu memikirkan kenapa menyimak itu salah. Terakhir memikirkan bimbingan apa yang baik untuk itu, cara mengajar yang konkrit untuk kegiatan kelas dan mengenalkan berbagai cara berlatih menyimak.

**e. *Reading Span Test***

*Reading span test* atau tes rentang membaca merupakan tes yang bertujuan untuk mengukur kapasitas *working memory*. *Reading span test* yang digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini adalah versi Osaka bahasa Jepang yang sudah dimodifikasi. Kalimat yang terdapat dalam *reading span test* mengambil dari beberapa buku bahasa Jepang, yaitu *Nihongo Nouryokushiken So Matome N3*, *Goukakudekiru Nihongo Nouryokushiken N3*, dan *Tanki Masutaa Nihongo Nouryokushiken Doriru N3*.

**3. Metode Penelitian**

**a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan studi korelasional.

**b. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V angkatan 2012 Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 62 mahasiswa. Sedangkan untuk sampel penelitian sebanyak 22 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*.

**c. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi dan tes. Berikut adalah penjelasan tentang kedua metode tersebut:

1. Metode dokumentasi, digunakan untuk memperoleh daftar nama mahasiswa dan jumlah keseluruhan mahasiswa semeseter V angkatan 2012. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang nilai ulangan tengah semester mata kuliah *choukai chuukyu kohan*.
2. Metode tes, digunakan untuk memperoleh data tentang kapasitas *working memory* mahasiswa semester V angkatan 2012. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reading span test* atau dalam bahasa Indonesia berarti tes rentang membaca.

**d. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai* teknik analisis data menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- $r_{xy}$  = Validitas tes
- N = Jumlah peserta tes
- X = Skor butir soal
- Y = Skor total

(Arikunto, 2006:274)

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* dilanjutkan dengan analisis *koefisien*

determinasi dan regresi linier. Dengan menggunakan rumus  $KD = r \times 100\%$  dan  $y = a + bx$

#### 4. Analisis Data

Setelah diperoleh data nilai kapasitas *working memory* melalui instrumen *reading span test* dan keterampilan menyimak melalui nilai ualangan tengah semester mata kuliah *choukai chuukyuu kohan*. Selanjutnya data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.59765 - (961)(1329)}{\sqrt{\{22.44535 - (961)^2\}\{22.85569 - (1329)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1314830 - 1277169}{\sqrt{(979770 - 923521)(1882518 - 1766241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{\sqrt{(56249)(116277)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{\sqrt{6540464973}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{80873,14}$$

$$r_{xy} = 0,466$$

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi di atas dapat diketahui  $r_{hitung} = 0,466$ . Selanjutnya hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95% untuk  $(n-1) = (22-1) = 21$  adalah 0,413. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $0,466 > 0,413$  dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima yakni terdapat korelasi antara kapasitas *working*

*memory* dengan kemampuan *choukai*. Berdasarkan tabel penafsiran angka korelasi dapat digolongkan ke dalam kelompok **sedang**.

Setelah dilanjutkan ke analisis *koefisien determinasi* dan *regresi linier* dapat diketahui bahwa pengaruh kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai* dapat dikategorikan **rendah** dengan nilai  $KD = 22\%$ .

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diperoleh presentase rata-rata untuk kapasitas *working memory* 62,40% dan nilai rata-rata untuk *reading span test* adalah 43,68 dengan standar mark 70. Dengan angka tersebut diinterpretasikan bahwa lebih dari setengah kosakata target yang terdapat dalam *reading span test* dapat dituliskan kembali oleh responden dengan benar. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kriteria *working memory* angka tersebut dapat digolongkan ke dalam kelompok **cukup tinggi**.
- b. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dapat diketahui  $r_{hitung} = 0,466$ . Selanjutnya hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95% untuk  $(n-1) = (22-1) = 21$  adalah 0,413. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $0,466 > 0,413$  dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*. Berdasarkan tabel penafsiran angka korelasi dapat digolongkan ke dalam kelompok **sedang**.

- c. Setelah dilanjutkan dengan rumus *koefisien determinasi* dan *regresi linier* dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* dapat dikategorikan **rendah** dengan nilai  $KD=22\%$ .

## まとめ

### *Working Memory* の能力と聴解能力の租閑関係

セプチアン チャツル アロ ロシッド

キーワード : <sup>げんご</sup>言語、*working memory*、聴解能力

#### 1. 背景

人間は生まれたからしぬまでに言語を勉強するものである。言語とは、人間がコミュニケーションや気持ちを伝えたり自分をアピールしたりするために使う用具である。言語取得とは人間が長い間真似てまたは初めての言語だと思うが、言語<sup>がくしゅう</sup>学習とは学習の過程で取得した言語である。言語学習または普通は外国語を学習することを意味する。例えば日本語である。

日本語では4つ技能がある。それは「読む」、「書く」、「話す」と「聞く」である。日本語学習では「聞く」能力は「聴解」という授業で練習され、相手の話を静聴に聞き、内容を理解する活動である。

10人学生に見学したあと、学生は本文をまだ分からない状況がたくさんいる。それで、本文の中の言葉と文を<sup>く</sup>繰り返<sup>かえ</sup>しされたとき、たくさ



んの学生が難しく感じた。そこで、聴解を学習しているとき *working memory* を注意することが必要になる。

*working memory* とは速い時間で情報を経過し長い時間の記憶でもう一度その情報を理解するの認知労働のシステムことである。

## 2. 基礎的な理論

### a. *working memory*

Carole によると、*working memory* とは短い記憶のシステムと もう一度長い記憶からの情報を覚えての精神的の経過である。それで、必要にとって、その情報を自分で理解することである。

Baddeley によると、*working memory* とは情報を取り、理解し、それで自分で説明するの記憶のシステムことである。

それで、*working memory* とは短い時間で情報を取り、またもう一度長い記憶の情報を呼んでの記憶中でのシステムを結論した。

### b. 覚える

Robert L. Solso によると、覚える能力は聴解に支援するの能力である。人間のために覚える能力は必要である。例として先生の名前と住んでいるところである。

人に覚える能力は限られた。理解した情報は長い時間を保存すれば保存するほど減るになってしまった。情報を覚えるために、合図を作ったほうが良いと思う (mnemonik)。Robert L. Solso によると、mnemonik とは記憶の中に情報を取ると高める保存の技能である。

Mnemonik には記憶の労働を助けるために五つ技能がある、それは：

1. Loci の方法(*Method of Loci*)。
2. Kata Bergantung の方法(peg word system)。
3. Kata Kunci の方法(*key word method*)。
4. Verbal の方法。
5. Mengingat Nama の方法。

c. 聴解

聴解とは日本語を聞くと理解することの能力である。目的物は独話だけでなく対話もある。聴解能力を高めるために、初めは聞いた目的物を知る、次は聴解の中の原理を知る、それでどうして聴解は間違っただけになることを考える。最後には授業の中にいい教え方と聴解を練習の方法についてを考える。

d. *Reading Span Test*

*Reading Span Test* とは *working memory* の容量を測定するためのテストである。本研究に使っている *Reading Span Test* は大阪か

らである。*Reading Span Test* の文は日本語の本から取った、それは日本語能力試験祖まとめ N3、合格できる日本語能力試験 N3 と *Tanki Masutaa Nihongo Nouryokushiken Doriru N3* からである。

### 3. 研究の方法

#### a. 研究のアプローチ

本研究では *Working Memory* の能力と聴解能力との相関関係を知るため、相関関係アプローチを使用している。

#### b. 研究のサンプル

*random sampling* の方法でスマラン確立大学日本語教育プログラム 5 学期の 22 人の学生である。

#### c. データ収集の方法

研究では、データを集めるために、文献集とテストを使用している。それで、二つの方法を説明すること：

1. 文献集の方法、学生の数と名前と聴解の中間テストの点を取り集めるために文献集を使用している。

2. テストの方法、5 学期の学生の *working memory* の容量を測定するために、テストを使用している。本研究に使っているテストは *Reading Span Test* のテストである。

d. データを分析の方法

*Working Memory* の能力と聴解能力との相関関係を知るため、*Product Moment* の公式を使用している。

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = テストの Validitas

N = テストを受けた人の数

X = butir soal の点

Y = 全部の点

(Arikunto, 2006:274)

#### 4. 研究の結果

*reading span test* から *working memory* の容量を分かると聴解の能力が聴解中級後半の中間テストを分かると *Product Moment* の公式で分析使用している。

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.59765 - (961)(1329)}{\sqrt{\{22.44535 - (961)^2\}\{22.85569 - (1329)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1314830 - 1277169}{\sqrt{(979770 - 923521)(1882518 - 1766241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{\sqrt{(56249)(116277)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{\sqrt{6540464973}}$$

$$r_{xy} = \frac{37661}{80873,14}$$

$$r_{xy} = 0,466$$

*Working Memory* の能力と聴解能力の租閑関係の相関関係が「Product Moment」という公式で計算した。その結果は 0,466 である。

## 5. 結論

研究の結果を見たら、結論は三つある：

- a. *working memory* 容量の平均は 62,40% と *reading span test* の平均は 43,68% を分かった。その平均から見ると学生が *reading span test* に半分以上の言葉は正しい言葉を書いた。

- b. [*Product Moment*] という公式で計算したあと、*Working memory*能力と聴解能力の関係がある。関係表を見ると、その関係は十分になる関係がわかる。
- c. [*Koefisien determinasi*] と [*regresi linier*] という公式で計算したあと、*Working memory*能力と聴解能力の影響は低いを分かる。

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
RANGKUMAN .....	vii
まとめ .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Working Memory</i> .....	8
2.1.1 Model Memori .....	8
2.1.1.1 <i>Short Term Memory</i> (Memori Jangka Pendek).....	8
2.1.1.2 <i>Long Term Memory</i> (Memori Jangka Panjang) .....	8
2.1.2 Mengingat dalam Ilmu Psikologi .....	9
2.1.2.1 Mnemonik .....	10
2.2 <i>Reading Span Test</i> .....	12
2.3 Kemampuan Menyimak ( <i>kiku nouryoku</i> ) .....	13
2.2.1 Definisi Menyimak.....	13
2.2.2 Proses Menyimak .....	14
2.2.3 Keterampilan dalam Kegiatan Menyimak .....	15

2.2.4	Tujuan Menyimak .....	16
2.2.5	Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Menyimak .....	17
2.2.6	Ragam Menyimak .....	21
2.4	Menyimak dalam Bahasa Jepang ( <i>Choukai</i> ).....	22
2.4.1.	Pembelajaran <i>Choukai</i> .....	22
2.5	Kerangka Berfikir.....	23
2.6	Hipotesis .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Pendekatan Penelitian .....	25
3.2	Variabel Penelitian .....	25
3.3	Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	26
3.4.1	Metode Dokumentasi .....	26
3.4.2	Metode Tes.....	26
3.4.2.1	Instrumen Penelitian.....	26
3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.5.1	Uji Validitas .....	29
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	29
3.6	Teknik Pengolahan Data .....	30
3.6.1	Sistem Penilaian .....	30
3.6.1	Analisis Data .....	33
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Nilai Kapasitas <i>Working Memory</i> .....	35
4.2	Korelasi Kapasitas <i>Working Memory</i> dengan Kemampuan <i>Choukai</i> .....	37
4.3	Pengaruh Kapasitas <i>Working Memory</i> dengan Kemampuan <i>Choukai</i> .....	40



## BAB 5 PENUTUP

5.1	Kesimpulan .....	43
5.2	Saran .....	44

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia mempelajari bahasa sejak dilahirkan sampai manusia itu meninggal. Bahasa merupakan alat bantu yang digunakan oleh manusia untuk tujuan komunikasi satu sama lain dan digunakan untuk mengungkapkan perasaan serta mengekspresikan diri.

Terdapat istilah pembelajaran bahasa dan pemerolehan bahasa. Yang dimaksud dengan pemerolehan bahasa adalah bahasa yang pertama kali dikuasai oleh seorang anak melalui proses peniruan yang panjang. Artinya, proses peniruan terjadi oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Sedangkan pembelajaran bahasa merupakan bahasa yang dapat dikuasai melalui proses belajar, dengan cara sengaja dan sadar. Istilah pembelajaran bahasa biasa digunakan untuk mempelajari bahasa kedua, ketiga, dan seterusnya. Melihat kondisi di Indonesia bahasa pertama (B1) yang diiperoleh berwujud bahasa daerah tertentu, dan bahasa kedua (B2) berwujud bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya (*foreign language*).

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing (*foreign language*) yang banyak dipelajari di Indonesia. Di Indonesia bahasa Jepang mulai diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas sampai ke Perguruan Tinggi. Di tingkat Perguruan Tinggi bahasa Jepang yang diajarkan mencakup empat keterampilan berbahasanya itu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan

keterampilan menyimak. Menyimak dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan mendengar lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan:1983). Dengan keterampilan menyimak (*kiku nouryoku*), kita dapat memperoleh informasi secara langsung melalui proses mendengarkan. Di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, keterampilan menyimak dipelajari dalam mata kuliah *choukai* (mendengar).

*Choukai* merupakan mata kuliah wajib yang diberikan dari semester I sampai dengan semester VI. *Choukai* menjadi mata kuliah yang diharapkan mampu menunjang kemampuan bahasa Jepang lainnya, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam bahasa Jepang. Langkah mata kuliah *choukai chuukyuu kohan* yang diajarkan pada semester V sendiri diawali dengan pelatihan menyimak setiap kata, frase maupun kalimat-kalimat bahasa Jepang, serta pelatihan suatu percakapan sampai suatu wacana dalam bahasa Jepang. Namun tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan saat mengikuti mata kuliah *choukai chuukyuu kohan*. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan sebelumnya terhadap 10 mahasiswa semester V angkatan 2012 bahwa mereka masih mendapati kondisi dimana ketika selesai mendengarkan suatu percakapan atau wacana, mereka belum memahami isi wacana yang mereka dengarkan. Bahkan mereka mengalami kesulitan saat diminta mengulang kembali kosakata atau kalimat yang terdapat dalam materi *choukai*. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak perlu diperhatikan juga tentang *working*

*memory* atau kapasitas mengingat. *Working memory* merupakan suatu sistem kerja kognitif yang digunakan untuk mengatur bagaimana memori kita memproses suatu informasi yang kita terima dalam waktu yang singkat dan cepat serta menggali kembali informasi yang terdapat dalam memori jangka panjang. Agar kesulitan yang sering dijumpai oleh mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan menyimak dapat diminimalisir.

Berdasarkan ulasan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas *Working Memory* dengan Kemampuan *Choukai*”.

## **1.2 Penegasan Istilah**

*Working Memory* merupakan istilah dalam ilmu psikologi untuk menyatakan kemampuan menyimpan sesaat dan memanipulasi informasi yang diperoleh secara singkat selama kita melakukan kinerja kognitif (Baddeley & Hitch:1974).

## **1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa kapasitas *working memory* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES ?
2. Bagaimana korelasi antara kapasitas *working memory* dengan nilai mata kuliah *choukai*?
3. Bagaimana pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai*?

Agar pembahasan tidak meluas, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas dan menganalisis mengenai hubungan dan pengaruh kapasitas *working*

*memory* dengan kemampuan menyimak yang diperoleh dari nilai mata kuliah *choukai chuukyu kohan* mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu :

1. Mengetahui kapasitas *working memory* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.
2. Mengetahui hubungan antara kapasitas mengingat atau *working memory* dengan kemampuan menyimak atau nilai *choukai* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.
3. Mengetahui pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai *working memory*. Serta menambah referensi bagi pembelajar bahasa Jepang terhadap hubungan *working memory* dengan keterampilan menyimak. Selain itu apabila hipotesa dalam penelitian ini terbukti, maka akan mendukung teori tentang *working memory* dengan pembelajaran *choukai*.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mata kuliah *choukai* serta memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran *choukai* di kelas. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan sistematika penulisan sebagai berikut

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, rangkuman, matome, dan daftaris

#### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdapat 5 bab pokok dalam skripsi, yaitu :

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori yang mendukung penelitian ini. Teori tersebut antara lain, teori *working memory*, teori tentang kapasitas

mengingat, *mnemonic*, teori tentang *reading span* test, teori tentang menyimak serta pembelajaran *choukai*.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, objek data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta langkah-langkah penelitian.

### BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan penelitian tentang hubungan kapasitas *working memory* dengan kemampuan menyimak atau nilai mata kuliah *choukai*.

### BAB 5 KESIMPULAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftarpustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Working Memory***

Dalam ilmu psikologi, memori adalah kemampuan untuk menyimpan, mempertahankan dan mengingat kembali informasi dan pengalaman. Memori merujuk pada kemampuan kita memiliki dan mengambil kembali suatu informasi dan juga struktur yang mendukung kemampuan ini (Carole dan Carole, 2009:54).

Baddeley dalam jurnal Watanabe (2012) menjelaskan bahwa *working memory* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem ingatan yang mampu memproses penerimaan informasi untuk kemudian dikemukakan kembali.

*Working memory* merupakan suatu sistem memori yang terdiri dari memori jangka pendek dan sejumlah proses mental yang mengendalikan pemanggilan kembali suatu informasi yang berasal dari memori jangka panjang dan kemudian meninterpretasikan memori tersebut sesuai kebutuhan (Carole dan Carole, 2009:71).

Memori kerja (*working memory*) didefinisikan secara konseptual sebagai suatu tipe meja kerja (*workbench*) yang secara konstan mengubah, mengkombinasikan, dan memperbarui informasi baru dan lama (Robert L. Solso, dkk, 2007:168).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *working memory* merupakan suatu sistem mengingat dan memproses informasi baru dan lama yang diterima dalam waktu yang singkat dan cepat. *Working memory*



merupakan bagian dari memori jangka pendek, selain itu *working memory* juga merupakan suatu sistem untuk memanggil kembali informasi yang telah disimpan dalam memori jangka panjang.

### **2.1.1 Model Memori**

#### **2.1.1.1 *Short Term Memory* (Memori Jangka Pendek)**

*Short term memory* merupakan sistem memori yang mempunyai kapasitas terbatas dan terlibat dalam proses mengingat suatu informasi untuk kurun waktu yang singkat. Kapasitas dari memori ini kurang lebih 7 item. *Short term memory* juga digunakan untuk mempertahankan informasi yang diterima dari *long term memory*, untuk penggunaan sementara (Carole dan Carole, 2009:70).

#### **2.1.1.2 *Long Term Memory* (Memori Jangka Panjang)**

*Long term memory* merupakan suatu sistem yang terlibat dalam penyimpanan informasi jangka panjang. Memori jangka panjang ini memiliki kapasitas yang tidak terbatas. Informasi dalam jumlah yang sangat besar, yang tersimpan dalam memori jangka panjang, memungkinkan kita untuk belajar, menyesuaikan diri dengan lingkungan kita, serta mengembangkan identitas diri dan sejarah kehidupan kita masing-masing (Carole dan Carole, 2009:72). Memori jangka panjang terdiri dari dua jenis memori yaitu memori eksplisit dan memori implisit. Berikut adalah penjelasan dari kedua memori tersebut:

##### 1) Memori Eksplisit

Merupakan pemanggilan kembali suatu peristiwa atau item informasi yang dilakukan dengan sengaja dan secara sadar. Metode yang digunakan untuk mengukur

memori ini adalah pemanggilan kembali (*recall*) dan pengenalan (*recognition*). Pemanggilan kembali (*recall*) adalah kemampuan memperoleh kembali dan memproduksi suatu materi yang telah tersimpan dalam memori. Sedangkan pengenalan (*recognition*) adalah kemampuan mengenali informasi yang telah diobservasi, dibaca, atau didengar. Pada metode ini, informasi diberikan kepada peserta tes, yang diminta menjawab apakah informasi tersebut baru atau tidak, benar atau salah, atau memilih alternatif lain.

## 2) Memori Implisit

Merupakan proses mengingat yang tidak kita sadari, seperti yang terjadi saat pengalaman atau informasi dari masa lalu mempengaruhi pemikiran dan tindakan kita saat ini. Metode yang digunakan untuk mengukur memori ini adalah *priming*, yaitu seseorang akan diminta membaca atau mendengar suatu informasi, untuk kemudian diuji apakah informasi yang diberikan tersebut mempengaruhi kinerja orang tersebut saat orang tersebut mengerjakan jenis tugas yang berbeda.

Dalam penelitian ini memori yang dimaksudkan adalah memori eksplisit yaitu memori yang proses pemanggilan informasi dilakukan secara sadar dan sengaja, serta metode yang digunakan untuk mengukur memori adalah metode pemanggilan kembali (*recall*) dan pengenalan (*recognition*).

### **2.1.2 Mengingat dalam Ilmu Psikologi**

Kemampuan mengingat dan melupakan merupakan kemampuan yang bermanfaat bagi setiap orang. Misalnya kemampuan mengingat kawan dan lawan dan mengingat alamat rumah. Selain itu kemampuan melupakan juga sama pentingnya,

misalnya melupakan daftar belanja minggu lalu, melupakan kata-kata yang menyakitkan dari teman (Robert L. Solso, dkk, 2007:225).

Mengingat merupakan kemampuan lain yang menunjang proses menyimak. Kemampuan mengingat mencakup kemampuan menyimpan dan memproduksi hal-hal yang sudah diketahui. Hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dibicarakan (oleh pembicara) sewajarnya diingat kembali, untuk menyambut isi bahan simakan (Saddhono dan Slamet, 2014:25).

Kemampuan mengingat setiap orang terbatas. Apa yang sudah ditangkap atau dipahami, apabila disimpan makin lama akan makin berkurang. Oleh karena itu, perlu disegarkan kembali dengan membaca catatan yang telah dibuat, atau lewat buku-buku sumber yang relevan, atau dengan cara mengekspresikan kembali simpanan dalam ingatan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Agar dapat mengingat suatu informasi dengan baik, maka sebaiknya harus melakukan proses penyandian dengan tepat (mnemonik).

#### **2.1.2.1 Mnemonik**

Mnemonik merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori (Robert L. Solso, dkk, 2009:226). Dalam mnemonik terdapat beberapa teknik untuk membantu kinerja memori, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Metode Loci (*Method of Loci*) merupakan suatu metode yang akar penggunaannya dapat dilacak hingga simonides, yang mampu mengingat tempat duduk setiap tamunya dalam pesta yang diselenggarakan. Metode loci

adalah metode yang mengasosiasikan objek-objek tertentu dengan tempat-tempat tertentu. Berikut adalah contoh metode Loci,

Roti	depan garasi
Makanan kucing	dalam garasi
Pisang	lemari pakaian
Tomat	pintu depan
Susu	wastafel di dapur

- b. Sistem Kata Bergantung (*peg word system*) merupakan daftar kata bergantung (*peg list system*), memiliki sejumlah ragam, namun ide dasarnya adalah seseorang mempelajari serangkaian kata yang berfungsi sebagai “gantungan” untuk “menggantungkan” item-item yang dihafalkan. Berikut adalah contoh metode kata bergantung:

*One is a bun*

*Six is a stick*

*Two is a shoe*

*Seven is a heaven*

*Three is a tree*

*Eight is a gate*

*Four is a door*

*Nine is a line*

*Five is a hive*

*Ten is a hen*

- c. Metode Kata Kunci (*key word method*), sebuah bentuk yang berbeda dengan metode kata bergantung. Atkinson dan Raugh dalam Robert L. Solso, dkk menjelaskan bahwa metode kata kunci berguna dalam upaya mempelajari bahasa asing. Misalnya bahasa ibu kita adalah bahasa Indonesia dan kita sedang mempelajari bahasa Jepang. Misalnya ingin mempelajari kosakata bahasa Jepang 「名前」, jadi tugas kita pertama kali adalah mengasosiasikan kosakata bahasa Indonesia yang menyerupai dengan 「名前」.
- d. Teknik-teknik Verbal, merupakan teknik yang menggunakan akronim (*acronym*), yakni kata yang dibentuk berdasarkan huruf-huruf pertama dalam sebuah frase atau kumpulan kata-kata. Misalnya LAN, suatu istilah yang sudah umum adalah akronim dari Local Area Network.
- e. Mengingat Nama, merupakan kemampuan mengingat nama berdasarkan wajah adalah kemampuan yang penting. Lorayne dan Lucas dalam Robert L. Solso mengemukakan bahwa proses mempelajari sebuah nama yang dihubungkan dengan memori mengenai wajah melibatkan tiga tahap.

## **2.2 Reading Span Test**

*Reading span test* atau tes rentang membaca merupakan tes yang bertujuan untuk mengukur kapasitas *working memory* (Wataabe, 2011). Dalam penelitian ini *reading span test* digunakan untuk mengetahui kapasitas *working memory* mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. *Reading span test* yang

digunakan dalam penelitian ini adalah versi bahasa Jepang Osaka (Watanabe 2011). Kalimat dalam *reading span test* diambil dari beberapa buku soal-soal *Nihongo Nouryokushiken So Matome N3*, *Goukakudekiru Nihongo Nouryokushiken N3*, dan *Tanki Masutaa Nihongo Nouryokushiken Doriru N3*. Pada tes ini peserta tes tidak hanya membaca dan mengingat setiap kosakata target yang terdapat dalam setiap kalimat yang diberikan tetapi peserta diharapkan mampu memahami setiap kalimat yang diberikan dalam kartu baca. *Reading span test* versi Osaka kosakata target yang dimaksud tidak hanya kosakata terakhir dalam kalimat tetapi juga kosakata yang dianggap menjadi pokok penting dalam kalimat (Miyagawa dan Saito, 2008:220).

## **2.3 Kemampuan Menyimak (*kiku nouryoku*)**

### **2.2.1 Definisi Menyimak**

Tarigan (1986:31) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak sebagai proses mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan (Anderson dalam Tarigan 1986:30).

Menyimak merupakan perubahan proses bentuk bunyi menjadi makna. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan menangkap bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau yang dibacakan orang lain dan diubah menjadi bentuk makna

untuk terus dievaluasi, ditarik kesimpulan dan ditanggapi (Suhendar dan Pien Supinah dalam Dewi 2012:15).

Selain definisi di atas, menyimak juga dapat diartikan sebagai kegiatan menangkap isi, pesan atau maksud yang disampaikan oleh penutur melalui ujaran atau bahasa lisan. Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menyimak berperan penting dalam berkomunikasi. Komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila masing-masing pihak saling memahami maksud dan pesan yang disampaikan pihak keduanya.

### **2.2.2 Proses Menyimak**

Menyimak merupakan proses mendengarkan dan memahami bunyi bahasa. Sebelum menyimak sampai dengan taraf pemahaman penyimak harus melewati beberapa proses. Artinya dalam kegiatan menyimak membutuhkan konsentrasi dan ketelitian agar pesan yang disampaikan penutur dapat diterima dengan baik.

Tarigan dalam Saddhono (2014:24-25) menjelaskan tahapan menyimak sebagai berikut :

- 1) Tahap mendengarkan segala sesuatu yang dikemukakan pembicara.
  - 2) Tahap memahami dengan baik, isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
  - 3) Tahap menginterpretasi dengan cermat dan teliti isi ujaran pembicara.
- Penyimak yang baik belum puas kalau hanya mendengar, dia ingin menafsirkan butir-butir yang terdapat dan tersirat dalam simakan.

- 4) Tahap mengevaluasi isi simakan. Pada tahap ini penyimak menilai pendapat serta gagasan pembicara, keunggulan dan kelemahan, kebaikan dan kekurangannya.
- 5) Tahap menanggapi maksud dan bahan simakan. Setelah penyimak menyambut, mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan pembicara, penyimak akhirnya memberikan tanggapan atas pembicaraan si pembicara.

Demikian demikian dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari terdapat lima urutan proses menyimak. Menyimak dimulai dari mendengarkan bunyi yang berasal dari orang lain. Kemudian memahami maksud yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya menginterpretasikan maksud tersebut dengan menyimpulkan dan kemudian mengevaluasinya dengan memberikan tanggapan. Proses terakhir yaitu menanggapi maksud yang telah disampaikan oleh pembicara.

### **2.2.3 Keterampilan dalam Kegiatan Menyimak**

Beberapa keterampilan yang berperan penting dalam melaksanakan kegiatan menyimak. Keterampilan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan mengidentifikasi bunyi suara
- 2) Keterampilan mengidentifikasi komponen kebahasaan seperti kata, dan sebagainya.
- 3) Keterampilan untuk memahami makna dengan cara menghubungkan bunyi yang didengar dengan kata-kata yang sudah diketahui. Terutama kemampuan



untuk memperkirakan arti kata yang belum diketahui dari konteks sebelum dan sesudah.

- 4) Keterampilan untuk memahami arti secara gramatikal.
- 5) Keterampilan menangkap intisari
- 6) Keterampilan untuk membuat catatan kecil sambil mendengarkan.

#### **2.2.4 Tujuan Menyimak**

Menurut Tarigan (1980:56) tujuan seseorang melakukan kegiatan menyimak itu beraneka ragam, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Menyimak dengan tujuan utama supaya memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran penutur.
- 2) Menyimak dengan tujuan menikmati keindahan audial.
- 3) Menyimak dengan tujuan agar dapat menilai apa yang disimak dan tujuan mengevaluasi.
- 4) Menyimak dengan tujuan menikmati dan mengapresiasi apa yang disimaknya.
- 5) Menyimak dengan tujuan mengkomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- 6) Menyimak dengan maksud dan tujuan agar dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif) mana bunyi yang tidak membedakan arti. Biasanya terlihat pada seseorang yang sedang mempelajari bahasa asing.

- 7) Menyimak dengan maksud agar dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang penutur mungkin memperoleh banyak masukan yang berharga.
- 8) Menyimak dengan tujuan untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan.

### **2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Menyimak**

Dalam kegiatan menyimak terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyimak. Menurut Tarigan (1980:99-107) terdapat delapan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan menyimak yaitu:

#### **1) Faktor Fisik**

Bahwa kondisi seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menunjang keefektifan serta keaktifan dalam menyimak. Misalnya apabila seseorang mengalami sakit pada pendengarannya maka orang tersebut akan sukar untuk melakukan kegiatan menyimak. Kondisi fisik lain yang juga dapat mempengaruhi, antara lain kurangnya gizi, kelelahan dan mengidap suatu penyakit sehingga perhatiannya rendah, sekilas saja, serta tingkah polahnya yang tidak karuan.

#### **2) Faktor Psikologis**

Faktor psikologis merupakan faktor yang melibatkan sikap dan sifat pribadi. Faktor psikologis ini antara lain:

- a. Prasangka dan kurangnya simpati terhadap para pembicara dengan aneka sebab dan alasan. Hal ini menyebabkan seseorang tidak dapat menangkap maksud dari apa yang didengarkan.
- b. Keegosentrisan dan keasyikan terhadap minat pribadi serta masalah pribadi.
- c. Kepicikan yang menyebabkan pandangan kurang luas.
- d. Kebosanan dan kejenuhan yang menyebabkan tidak adanya perhatian sama sekali pada pokok pembicaraan.
- e. Sikap yang tidak layak terhadap sekolah, terhadap guru, terhadap pokok pembicaraan atau terhadap sang pembicara.

Semua faktor di atas dapat mempengaruhi kegiatan menyimak kearah yang merugikan.

### 3) Faktor Pengalaman

Bahwa sikap-sikap kita merupakan hasil pertumbuhan, perkembangan pengalaman kita sendiri. Kurangnya atau tidak adanya minat pun sebagai akibat dari kurangnya pengalaman seseorang terhadap bahan yang disimak.

### 4) Faktor Sikap

Setiap orang akan cenderung menyimak secara seksama pada topik atau pokok pembicaraan yang dapat disetujui daripada yang kurang disetujui. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak hendaknya sebagai pembicara memperhatikan tentang topik yang sesuai dalam pembicaraan, agar penyimak tertarik untuk menyimak.

#### 5) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Apabila motivasi kita kuat untuk mengerjakan sesuatu maka dapat diharapkan orang tersebut akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan kegiatan menyimak. Apabila sebagai penyimak tidak yakin bahwa kita akan memperoleh sesuatu yang berharga dan berguna dari kegiatan menyimak, maka akan sedikit sekali kemungkinan bahwa kita akan mau apalagi bergairah menyimak pada sesuatu apabila kita sedang melamun, mengantuk atau tidur-tiduran. Sehingga dorongan dan tekad sangat diperlukan dalam kegiatan menyimak dan menjalankan sesuatu dalam kehidupan ini.

#### 6) Faktor Jenis Kelamin

Dalam kegiatan menyimak terdapat perbedaan gaya dalam menyimak. Hal ini dijelaskan oleh Julian Silverman dalam tarigan (1980:104). Dia menemukan bahwa gaya menyimak seorang pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, intrusif (bersifat mengganggu), mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri, mampu mengendalikan emosi. Sedangkan gaya menyimak seorang wanita cenderung lebih subjektif, ramah, pasif, difusif (menyebar), sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung, dan emosional.

#### 7) Faktor Lingkungan

Pada faktor lingkungan dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Dalam mempertimbangkan lingkungan fisik ruangan kelas sebagai suatu faktor penting dalam memotivasi kegiatan menyimak, penting menaruh perhatian pada masalah-masalah dan sarana akustik, agar para siswa dapat mendengar dan menyimak dengan baik tanpa ada gangguan dan ketegangan. Guru harus mengatur dan menata meja dan kursi sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menyimak dan disimak. Sarana-sarana kerja juga harus ditempatkan berdekatan satu sama lain sehingga para siswa dapat berkomunikasi dengan baik bahkan harus dapat meningkatkan penyimakan yang baik.

b. Lingkungan Sosial

Suasana yang mendorong seorang peserta didik untuk mengalami, mengekspresikan serta mengevaluasi ide-ide memang penting apabila keterampilan berkomunikasi dan berbahasa memang dikembangkan dan berkembang. Hal ini merupakan dasar bagi pengalaman dan kegiatan informal yang terencana yang membutuhkan atau menuntut komunikasi. Jadi, suasana dimana guru merencanakan pengalaman-pengalaman yang memungkinkan peserta didik dapat memanfaatkan situasi kondisi ruangan kelas untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka.

8) Faktor Peranan dalam Masyarakat

Kemauan kita menyimak juga dapat dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Misalnya kita sebagai seorang guru maka kita ingin menyimak sebuah pidato yang disampaikan oleh orang lain.

### **2.2.6 Ragam Menyimak**

Menurut Tarigan (1986:38), secara garis besar ragam menyimak dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif merupakan sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru (Tarigan 1986:38).

2) Menyimak intensif

Menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak yang diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol oleh pembimbing atau guru.

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak ekstensif merupakan kegiatan menyimak yang memiliki bahan simakan yang lebih umum dan tidak perlu adanya pengawasan dari pembimbing. Sedangkan menyimak intensif merupakan kegiatan menyimak yang membutuhkan pengawasan dari pembimbing serta bahan yang disimak sifatnya lebih khusus.

Dalam penelitian ini ragam menyimak yang dimaksud adalah ragam menyimak intensif. Karena dalam penelitian ini menyimak yang dimaksudkan adalah kegiatan menyimak untuk tujuan pembelajaran dan terarah serta dalam pembelajarannya diawasi oleh seorang dosen.

## 2.4 Menyimak dalam Bahasa Jepang (*Choukai*)

(Yaeko, 1991:171) 聴解とは日本語を「聞いて、理解する」能力ということであるが、ここでは独和、対話に限らずすべての聞き取りを対処にする。聴解力を育てるためには、まずその対処は何かということ把握し、次に聞くという行為にはどのような要素がふかまれているのか、そしてそれがなぜ難しいのかを考える。そして、最後にどのような指導をすればいいか考え、具体的な教室活動の進め方やさまざまな聴解練習のタイプを紹介する。

*Choukai* adalah kemampuan mendengar dan memahami bahasa Jepang, objek sasaran mendengarkan disini tidak dibatasi pada monolog dan dialog. Untuk mengembangkan kemampuan menyimak, pertama kita harus mengetahui objek sasaran yang didengar, kemudian unsur apa saja yang terkandung pada saat menyimak, setelah itu memikirkan kenapa menyimak itu salah. Terakhir memikirkan bimbingan apa yang baik untuk itu, cara mengajar yang konkrit untuk kegiatan kelas dan mengenalkan berbagai cara berlatih menyimak.

### 2.4.1. Pembelajaran *Choukai*

*Choukai* merupakan mata kuliah tentang keterampilan mendengarkan atau menyimak wajib yang diberikan sejak semester I sampai semester VI yaitu dari *choukai shokyu* sampai *choukai enshu*. Adapun tahap-tahap pembelajaran mata kuliah *choukai* yang diterapkan di Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. *Dikuteeshon*. *Dikuteeshon* merupakan tahap awal dalam pembelajaran *choukai chuukyu kohan* dimana dosen membacakan 3 kalimat yang diambil dari buku *Chuukyu Kara Manabu Nihongo*, disini mahasiswa diharuskan menuliskan kembali ketiga kalimat yang dibacakan oleh dosen. Kalimat dibacakan sebanyak 3 kali, *dikuteeshon* bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk membuat catatan dan sebagai pemanasan (*warming up*) sebelum memasuki materi perkuliahan.
2. Selanjutnya mahasiswa menerima materi perkuliahan *choukai* dan diminta untuk mendiskusikan setiap butir soal yang terdapat dalam materi tersebut dengan teman sebelahnya. Setelah itu mahasiswa mendengarkan setiap percakapan dan wacana dalam materi perkuliahan. Materi *choukai* diperdengarkan sebanyak 2 kali.
3. Setelah selesai mendengarkan materi *choukai*, mahasiswa diminta untuk mendiskusikan jawaban dengan teman sebelah. Setelah selesai baru materi diperdengarkan kembali dan dianalisis bersama.

## **2.5 Kerangka Berfikir**

Dalam keterampilan menyimak, mengingat setiap kalimat atau kosakata serta pemahaman terhadap isi wacana yang diperdengarkan sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan menyimak. Semakin mampu berkonsentrasi dan teliti untuk mengingat dan memahami kembali setiap kosakata atau kalimat yang diperdengarkan maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan menyimak.

## **2.6 Hipotesis**



Hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan menyimak atau nilai mata kuliah *choukai* serta bagaimanakah pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

Hipotesis nol dari penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi antara kapasitas mengingat atau *working memory* dengan kemampuan menyimak atau nilai mata kuliah *choukai* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa angka yang selanjutnya diolah dengan metode statistika dan dijelaskan dengan kalimat. Karena dalam penelitian ini meneliti tentang hubungan antar dua variabel, maka pada penelitian ini menggunakan studi korelasional.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan huruf X, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kapasitas *working memory* atau kapasitas mengingat mahasiswa. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan huruf Y, dalam penelitian ini yaitu kemampuan *choukai* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto,2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V angkatan 2012

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 62 mahasiswa.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang sebanyak 22 mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik *random sampling*.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan tes. Berikut penjelasan tentang kedua metode yang digunakan untuk memperoleh data :

### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang jumlah dan daftar nama mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Selain itu metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh nilai ulangan tengah semester mata kuliah *choukai chuukyū kohan*.

### **3.4.2 Metode Tes**

Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kapasitas mengingat atau *working memory* mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reading span test* atau tes rentang membaca.

#### **3.4.2.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian (Sutedi,2011:155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reading span test* atau tes rentang membaca. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas *working memory* mahasiswa semester V angkatan 2012 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

*Reading span test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Osaka dalam bahasa Jepang yang sudah dimodifikasi, berikut adalah penjelasan tentang *reading span test*:

- a. Kalimat yang diberikan dalam *reading span test* sebanyak 70 kalimat yang dibagi menjadi 4 bagian, bagian pertama membaca 2 kalimat, bagian kedua membaca 3 kalimat, bagian ketiga membaca 4 kalimat, dan bagian keempat membaca 5 kalimat.
- b. Setiap bagian terdapat 5 tahap percobaan dengan kalimat yang berbeda.
- c. Setiap kalimat yang diberikan ditulis dalam kartu baca.
- d. Kosakata target yang terdapat pada setiap kalimat ditandai dengan adanya garis bawah.

Sedangkan prosedur pelaksanaan *reading span test* versi Osaka dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

- a. Peserta tes membaca dengan keras setiap kalimat yang diberikan, sekaligus peserta harus mengingat setiap kosakata yang menjadi target dalam kalimat tersebut.

- b. Setelah selesai membaca 1 tahap percobaan, peserta diminta untuk menuliskan kembali kosakata target yang terdapat dalam kalimat yang telah dibaca.
- c. Sebelum melaksanakan tes peserta diberikan penjelasan singkat dan contoh terlebih dahulu.
- d. Tes dilakukan secara perorangan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi *Reading Span Test***

No	Tujuan : Mengukur kapasitas <i>working memory</i> mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang		
	Bagian Test	Indikator	Jumlah kalimat
1.	Bagian pertama	Mahasiswa mampu mengingat dan menuliskan kembali 2 kosakata target yang terdapat dalam 2 kalimat berbeda.	2 kalimat $\times$ 5 = 10 kalimat
2.	Bagian kedua	Mahasiswa mampu mengingat dan menuliskan kembali 3 kosakata target yang terdapat dalam 3 kalimat berbeda.	3 kalimat $\times$ 5 = 15 kalimat
3.	Bagian ketiga	Mahasiswa mampu	4 kalimat $\times$ 5 = 20

		mengingat dan menuliskan kembali 4 kosakata target yang terdapat dalam 4 klalimat yang berbeda.	kalimat
4.	Bagian keempat	Mahasiswa mampu mengingat dan menuliskan kembali 5 kosakata target yang terdapat dalm 5 kalimat berbeda.	5 kalimat $\times$ 5 = 25 kalimat
Total			70 kalimat

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Kalimat yang digunakan dalam *reading span test* mengambil dari beberapa buku soal-soal *Nihongo Nouryokushiken So Matome N3*, *Goukakudekiru Nihongo Nouryokushiken N3*, dan *Tanki Masutaa Nihongo Nouryokushiken Doriru N3* sehingga uji validitas yang digunakan pada instrumen adalah validitas isi. Karena dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini disesuaikan dengan materi semester V.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan

pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus K-R 20.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes  
 p = proporsi jawaban benar ( $\Sigma B$ : sampel)  
 q = proporsi jawaban salah ( $q = 1 - p$ )  
 $\Sigma pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q  
 k = jumlah butir soal  
 St = varians total

(Sutedi, 2009:223)

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus K-R 20 dapat diketahui nilai  $r = 0,643$ . Selanjutnya hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Tabel  $r$  dengan taraf kepercayaan 95% untuk  $n-1$  ( $10-1$ ) = 9 adalah 0,602. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan nilai  $r = 0,643$ .

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Sistem Penilaian**

Penilaian pada *reading span test* menggunakan metode *total words*, yang berarti 1 kosakata yang berhasil dituliskan kembali dengan benar mempunyai nilai 1. Jadi nilai maksimal yang dapat diperoleh responden sama dengan jumlah kalimat yang diberikan. Dalam penelitian ini jumlah kalimat yang diberikan sebanyak 70 kalimat, jadi nilai maksimal yang dapat diperoleh responden adalah 70.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Kapasitas *Working Memory***

No	Nama	Kapasitas <i>working memory</i>					Presentase <i>working memory</i>
		Bagian I/10	Bagian II/15	Bagian III/20	Bagian IV/25	Skor total/70	
1.							
2.							

Sedangkan untuk mengetahui presentase dari nilai kapasitas *working memory* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah kosakata

P = Presentasi jawaban



Merujuk pada penelitian Sari (2013:40-41) tentang klasifikasi interpretasi perhitungan presentasi tiap kategori dan kriteria penilaian kapasitas *working memory*.

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Tiap Kategori**

<b>Interval Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0%	Tidak satu pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Jika dihubungkan dengan kapasitas *working memory* maka nilai presentasi dan kriterianya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria *Working Memory***

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0% - 25%	Rendah
26% - 50%	Sedang
51%- 75%	Cukup tinggi
76% - 100%	Tinggi

### 3.6.1 Analisis Data

*Reading span test* dilaksanakan pada tanggal 25-27 November 2014 terhadap 22 responden. *Reading span test* terdiri dari 70 kalimat yang terbagi menjadi 4 bagian, bagian pertama terdiri dari 10 kalimat, bagian kedua terdiri dari 15 kalimat, bagian ketiga terdiri dari 20 kalimat, dan bagian keempat terdiri dari 25 kalimat. Kalimat yang terdapat dalam *reading span test* merupakan kalimat yang diambil dari buku *Nihongo Nouryokushiken So Matome N3*, *Goukakudekiru Nihongo Nouryokushiken N3*, dan *Tanki Masutaa Nihongo Nouryokuhiken Doriru N3*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar dua variabel yang diteliti dalam hal ini adalah kapasitas *working memory* dan kemampuan *choukai* menggunakan rumus *product moment*. Teknik

korelasi ini digunakan untuk membuktikan hipotesis hubungan antar dua variabel dan sumber dari dua data variabel atau lebih tersebut adalah sama (Arikunto, 2006:170).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Validitas tes

N = Jumlah peserta tes

X = Skor butir soal

Y = Skor total

(Arikunto, 2006:274)

Setelah diketahui nilai  $r_{xy}$  langkah selanjutnya mengetahui pengaruh kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai* adalah mencari *koefisien determinasi* dengan rumus  $KD = r \times 100\%$ . Setelah itu dilanjutkan analisis *regresi linier* dengan menggunakan rumus  $y = a + bx$

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Angka Korelasi**

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai korelasi kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai* mahasiswa semester V angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes menunjukkan bahwa presentase rata-rata dari kosakata target yang dapat diingat dan ditulis kembali dengan benar oleh responden adalah 62,40%. Berdasarkan tabel klasifikasi *working memory*, angka tersebut dapat dikategorikan lebih dari setengah, yaitu lebih dari setengah kosakata target dalam *reading span test* dapat diingat dan ditulis kembali dengan benar oleh responden. Sedangkan nilai rata-rata *reading span test* adalah 43,68 dengan *standar mark* 70. Dengan presentase dan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kapasitas *working memory* mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang tergolong **cukup tinggi**.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai* adalah 0,466 dan apabila dikonsultasikan dengan tabel rentang angka korelasi dapat dikategorikan dalam kelompok sedang. Kemudian koefisien korelasi dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan

hasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*.

3. Setelah dilanjutkan dengan rumus *koefisien determinasi* dan *regresi linier* dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* dapat dikategorikan **rendah** dengan nilai  $KD=22\%$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran *choukai* tidak hanya penguasaan kosakata, tata bahasa dan pemahaman mengenai materi *choukai* saja yang dipelajari, tetapi perlu memperhatikan tentang *working memory*. Hal ini dibuktikan dengan adanya korelasi antar kapasitas *working memory* dengan kemampuan *choukai*.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang membahas factor-faktor yang menyebabkan pengaruh kapasitas *working memory* terhadap kemampuan *choukai* rendah.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang studi eksperimental yang menjadikan *reading span test* sebagai sebuah metode dalam pembelajaran *choukai*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cain, Kate. 2010. *Reading Development and Difficulties*. Wiley
- Miyagawa, Shigeru dan Mamoru Saito. 2008. *The Oxford Handbook of Japanese Linguistics*
- Nakanishi, Yaekodan Naoko Cino. 1991. *Nihongowo Oshieru*. Jepang
- Saddhono, Kundharudan St. Y. Slamet. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Dewi
- Sari, Mega. 2013. *Korelasi Kapasitas Working Memory Pembelajar Bahasa Jepang Dengan Kemampuan Dokkai*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Solso, L. Robert, dkk. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: PT. Humaniora Utama Press
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wade, Carole dan Carole Tavis. 2009. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Watanabe. 2012. *Reading Span Test for Japanese Learners: Measuring Working Memory Capacity in L2 Reading*

## DAFTAR NAMA RESPONDEN DAN UJI RELIABILITAS

DAFTAR NAMA RESPONDEN	
No	Nama Mahasiswa
1	Adelina Damayanti
2	Adie Wahyu Utomo
3	An'nisa Dwi Fajar
4	Anita Devy Septiawati
5	Dika Faradina Kasihatiningtyas
6	Dini Nurhandini
7	Farikhatul Jannah
8	Firdaus Haris Rahimsa
9	Gilang Auliya Prasetyo Widodo
10	Isrina Ekawati
11	Khoirul Ana
12	Leya Lestari
13	Maya Anggraini
14	Mia Lestari

15	Mia Novianinigsih
16	Nabila Zulfa Maulana
17	Nindi Rusmawati
18	Renita Putri Sriwijayanti
19	Rina Alaviah
20	Safrida Yulianti
21	Tutik Alfiah
22	Wening Indriyati

DAFTAR NAMA UJI RELIABILITAS	
No	Nama Mahasiswa
1	Arrosyiid Rabbi Cahya Hassanudin
2	Bagas Imam Risanto
3	Dea Farauzhulli
4	Faidatus Tsalis
5	Indra Adhi Barata
6	Lawe Niar Laksmita



7	Nabela Novi Kristanti
8	Rithon Bayu Dwi Pratama
9	Setyo Angga Prakoso
10	Umi Novi Triana

## Reading Span Test

### 1. Bagian pertama kondisi 2 kalimat

- Percobaan 1
  - a. その大学を受けるのは自分の力を試してみたい。
  - b. この新聞記事によれば、聞きたいことがあります。
- Percobaan 2
  - a. 研究のためにさまざまなデータを集めなければならない。
  - b. 日本では、11月3日「文化の日」という祝日だ。
- Percobaan 3
  - a. 会議ための資料を前もってコピーしてください。
  - b. みんなに手伝ってもらって、部屋が片づいた。
- Percobaan 4
  - a. 私は何度もやってみて、仕事のやり方をもらった。
  - b. コメディ映画を見ていたら、いやなことを忘れた。
- Percobaan 5
  - a. 土曜日は自由な時間がたくさんあるので、うれしいです。
  - b. この本は何回読んでも、内容がまったく理解できない。

### 2. Bagian kedua kondisi 3 kalimat

- Percobaan 1
  - a. 使わないときは、ふたを閉じておいてください。

b. こんなやさしい問題は子供でもわかるはずだ。

c. アルバイトの給料はあまり高くなかった。

• Percobaan 2

a. 授業で環境問題について発表しました。

b. この問題を解説する方法はいくらでもある。

c. この本のおかげで、経済の知識が高まった。

• Percobaan 3

a. 表情を見れば、その人の気持ちがわかります。

b. いつも田中さんが仕事を助けてくれるんです。

c. どんなに大変でも、試験に合格しなければならない。

• Percobaan 4

a. 若くても、重い病気になることはあります。

b. 彼はいつも文句ばかり言っていて、働こうとしない。

c. 奨学金の申し込みほうほうを考えてください。

• Percobaan 5

a. 社長は外出してみますが、6時に戻ります。

b. 外国にいる友達から、誕生日プレゼントが届いた。

c. 禁煙というのは、タバコを吸うなということだ。

3. Bagian ketiga kondisi 4 kalimat

a. Percobaan 1

- b. 毎日2時間ぐらい残業します。
- c. 学校に行くときは、バスを利用しています。
- d. 電車でお年寄りに席をかえた。
- e. 小さくて軽い傘は人気があります。

- Percobaan 2

- a. 食事のあと、皿を洗ってください。
- b. うちの子は新しいおもちゃを見ると、すぐにほしがる。
- c. 将来のために節約してお金をためよう。
- d. 台風が近づき、ますます風を引くなって来た。

- Percobaan 3

- a. 国から友達が来たので、京都を案内した。
- b. 箱の中にはペンとノートが入っていた。
- c. いくら寒いといっても北海道ほど寒くない。
- d. 壁にはってあったポスターをはがした。

- Percobaan 4

- a. 子供たちが公園で遊んでいる。
- b. 来月のスピーチ大会に参加するつもりです。
- c. 難しいことにやってみるのはいいことだ。

- 昨日、東京で地震があったということだ。

- Percobaan 5

- a. この漢字は教科書の5課で勉強した。
- b. 先生が間違った漢字を直してくれた。
- c. できるだけ食べ物を残さないようにしている。
- d. よくわからないので、何か例をあげてください。

#### 4. Bagian keempat kondisi 5 kalimat

- Percobaan 1

- a. 明日は必ずこの小学校の入学式です。
- b. この川は魚がたくさんとれるそうです。
- c. この映画は子供に向いている。
- d. アルバイトは面白い仕事がいいです。
- e. 先生の話をもっと覚えたい。

- Percobaan 2

- a. 会議室のいすの数を教えてください。
- b. スピーチ大会のテーマは「友達」に決まった。
- c. 大雨で道路が川のようになっている。
- d. 何か調べるなら、これを使うといいですよ。
- e. 東京は便利な町だと思います。

- Percobaan 3

- a. 北海道のきれいな川を守りたい。

- b. 旅行の費用は3万円です。
- c. このごろ、天気の変化がはげしい。
- d. 祖母の誕生日に花を送った。
- e. 赤ちゃんの歯が生えていた。

- Percobaan 4

- a. がんばったので、この結果で満足です。
- b. 約束の時間に30分おくれた。
- c. 昨日、近所の神社でお祭りがあった。
- d. 坂をのぼると、町がよく見える。
- e. 試験の結果が気になります。

- Percobaan 5

- a. 髪を切ったら、印象が変わった。
- b. 病院の予約を完全に忘れた。
- c. 駅からタクシーで参ります。
- d. 彼は毎晩寝る前に歯を磨きます。
- e. 飛行機の音がうるさいです。

TABEL UJI RELIABILITAS

NAMA	UNT	FT	RBDB	SAP	LNL	BIK	IAB	DF	ARCH	NNK	p	q	pq	
NOMOR SOAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
	3	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0.7	0.3	0.21	
	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0.9	0.1	0.09
	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0.7	0.3	0.21
	6	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0.3	0.7	0.21
	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0.9	0.1	0.09
	8	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0.5	0.5	0.25
	9	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0.5	0.5	0.25
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0.9	0.1	0.09
	11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0.6	0.4	0.24
	12	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0.4	0.6	0.24
	13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.7	0.3	0.21
	14	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0.4	0.6	0.24
	15	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0.5	0.5	0.25
	16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0.8	0.2	0.16
	17	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0.4	0.6	0.24
	18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0.7	0.3	0.21
	19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0.8	0.2	0.16
	20	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0.7	0.3	0.21
	21	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0.6	0.4	0.24
	22	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0.5	0.5	0.25
	23	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0.6	0.4	0.24
	24	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0.6	0.4	0.24
	25	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0.6	0.4	0.24
	26	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0.3	0.7	0.21
	27	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0.6	0.4	0.24
	28	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0.5	0.5	0.25
	29	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0.6	0.4	0.24
	30	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0.8	0.2	0.16
	31	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0.5	0.5	0.25
	32	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0.3	0.7	0.21
	33	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0.8	0.2	0.16
	34	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0.6	0.4	0.24
	35	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0.6	0.4	0.24
	36	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0.6	0.4	0.24

	37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0.8	0.2	0.16	
	38	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0.5	0.5	0.25	
	39	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0.5	0.5	0.25	
	40	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0.5	0.5	0.25	
	41	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0.6	0.4	0.24	
	42	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0.7	0.3	0.21	
	43	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0.6	0.4	0.24	
	44	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0.4	0.6	0.24	
	45	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0.8	0.2	0.16	
	46	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0.6	0.4	0.24	
	47	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0.5	0.5	0.25	
	48	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0.5	0.5	0.25	
NOMOR SOAL	49	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0.4	0.6	0.24	
	50	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0.6	0.4	0.24	
	51	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0.6	0.4	0.24	
	52	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0.4	0.6	0.24	
	53	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0.4	0.6	0.24	
	54	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0.5	0.5	0.25	
	55	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0.7	0.3	0.21	
	56	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0.6	0.4	0.24	
	57	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0.6	0.4	0.24
	58	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0.3	0.7	0.21
	59	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0.5	0.5	0.25
	60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.9	0.1	0.09
	61	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0.4	0.6	0.24
	62	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0.5	0.5	0.25
	63	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0.4	0.6	0.24
	64	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0.7	0.3	0.21
	65	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0.7	0.3	0.21
	66	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0.3	0.7	0.21
	67	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0.6	0.4	0.24
	68	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0.7	0.3	0.21
	69	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0.5	0.5	0.25
	70	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.9	0.1	0.09
	Jumlah		38	46	53	50	43	42	40	36	32	35			14.79



### Uji Reliabilitas *Reading Span Test*

Diketahui:

$$n = 10 \qquad \sum x = 415$$

$$k = 70 \qquad \sum x^2 = 17627$$

$$\sum pq = 14,79$$

Mencari nilai  $X^2$ ,

$$X^2 = \sum x^2 - \left( \frac{(\sum x)^2}{n} \right)$$

$$X^2 = 17627 - \left( \frac{(415)^2}{10} \right)$$

$$X^2 = 17627 - \left( \frac{172225}{10} \right)$$

$$X^2 = 17627 - 17222,5$$

$$X^2 = 404,5$$

Dapat diketahui nilai  $X^2 = 404,5$  selanjutnya mencari nilai  $St^2$  dengan rumus sebagai berikut,

$$St^2 = \frac{X^2}{n}$$

$$St^2 = \frac{404,5}{10} = 40,45$$

Setelah nilai  $St^2$  diketahui selanjutnya mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{70}{70-1} \left( \frac{40,45 - 14,79}{40,45} \right)$$

$$r_{11} = \frac{70}{69} \left( \frac{25,66}{40,45} \right)$$

$$r_{11} = 1,014(0,634)$$

$$r_{11} = 0,643$$

Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% untuk jumlah jumlah sampel  $n-1$  ( $10-1$ ) = 9 adalah 0,602. Dan  $r_{hitung} = 0,643$  maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa instrumen *reading span test* dapat dikatakan **reliable**.

**Tabel Penilaian Kapasitas *Working Memory***

No	Nama Mahasiswa	Kapasitas <i>working memory</i>				
		I / 10	II / 15	III / 20	IV / 25	Total / 70
1.	GAPW	10	13	18	22	63
2.	RPS	10	15	17	14	56
3.	WI	10	12	17	16	55
4.	ADS	8	13	16	16	53
5.	DN	9	10	14	19	52
6.	FJ	9	12	14	16	51
7.	TA	9	10	16	12	47
8.	LL	9	10	14	13	46
9.	NR	9	9	14	14	46
10.	KA	9	8	14	15	46
11.	MN	8	10	13	15	46
12.	AD	7	12	13	13	45
13.	SY	9	12	10	14	45
14.	AWU	8	12	10	14	44
15.	NZM	8	9	11	15	43
16.	IE	8	10	14	11	43
17.	RA	10	10	10	13	43

18.	DFK	9	9	9	10	37
19.	FHR	8	9	9	9	35
20.	ML	10	5	5	9	29
21.	ADF	8	5	6	0	19
22.	MA	6	8	3	0	17
Jumlah		191/220	223/330	267/440	280/550	961

DOKUMENTASI PENELITIAN

25 – 27 November 2014



